

SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Merriam, Alan p. *The Antropology Of Music*, Cicago: Nort Western University Press, 1964
- Norhadi, Dwi. “ Bentuk Nini Thowong Sebagai Sumber Ide Dalam Penciptaan Karya Seni Kayu” Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai derajat Program S-1 di Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2007.
- Soedarsono, R, M., *Pengantar Apresiasi Seni*. Jakarta: Balai Pustaka, 1992.
- _____, *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998.
- _____, “ Karawitan Ibu-ibu, satu Fenomena Sosio-kultural Masyarakat Jawa Pada Tengah Abad ke-20”, Laporan Penelitian dibiayai oleh SPP/DPP Institut Sei Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 1987/1988.
- Sumaryono, *Jejak dan Plobematika Seni Pertunjukan Indonesia*, Yogyakarta: Prasista, 2007.
- Sunggono, Dendy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi IV*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Supanggih, Rahayu. *Bothekan Karawitan I*. Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2002.
- _____. *Bothekan Karawitan I*. Surakarta: ISI Pres Surakarta, 2009.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 1983.
- Sutrisno Mudji, Putranto Hendar. *Teori-Teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius, 2005.
- Trustho, *Kendang Dalam Tradisi Tari Jawa*, Surakarta: STSI Press, 2005.

B. Sumber Lisan

Agus Windarto, 34 tahun, sekretaris kelompok Sabdo Budoyo (kesenian Nini Thowong). Grudo, Panjangrejo, Pundong, Bantul.

Kadilan, 75 tahun, pembina pertunjukan Nini Thowong. Tangkil, Patalan, Jetis, Bantul.

Sumardi, 64 tahun, koordinator karawitan pengiring pertunjukan Nini Thowong. Grudo, Panjangrejo, Pundong, Bantul.

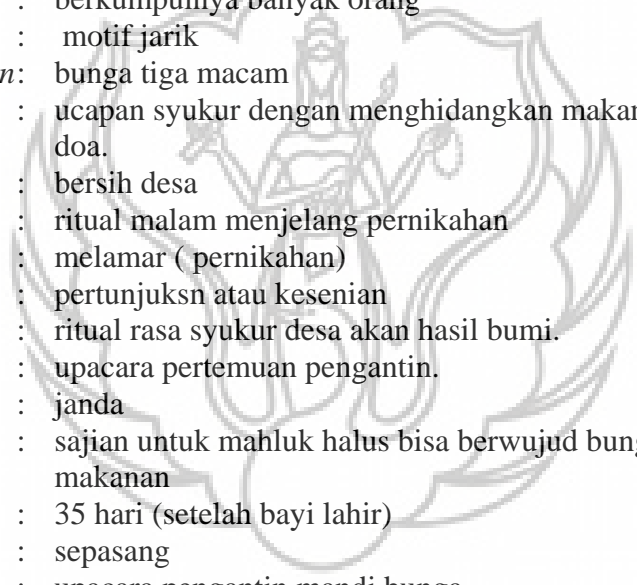
C. Webtografi

<http://panjangrejo-bantul.desa.id>

www.kaskus.co.id



DAFTAR ISTILAH



<i>andegan</i>	: garap berhenti dalam gending
<i>balungan</i>	: kerangka lagu komposisi gamelan
<i>brokohan</i>	: syukuran bayi telah lahir
<i>buka</i>	: lagu yang dibunyikan, mengawali dimulainya berjalannya gending
<i>cakepan</i>	: syair
<i>celuk</i>	: introduksi dengan sebuah vokal.
<i>gendhing</i>	: nama dari sebuah komposisi gamelan.
<i>gunungan</i>	: hasil bumi yang dihias dibrntuk seperti gunung
<i>jagongan</i>	: berkumpulnya banyak orang
<i>kawung picis</i>	: motif jarik
<i>kembang telon</i>	: bunga tiga macam
<i>kenduri</i>	: ucapan syukur dengan menghadirkan makanan untuk diberi doa.
<i>merti dusun</i>	: bersih desa
<i>midodareni</i>	: ritual malam menjelang pernikahan
<i>nglamar</i>	: melamar (pernikahan)
<i>nini thowong</i>	: pertunjuksn atau kesenian
<i>nyadran</i>	: ritual rasa syukur desa akan hasil bumi.
<i>panggih</i>	: upacara pertemuan pengantin.
<i>Randha</i>	: janda
<i>sajen</i>	: sajian untuk makhluk halus bisa berwujud bunga, bunga atau makanan
<i>selapanan</i>	: 35 hari (setelah bayi lahir)
<i>setangkep</i>	: sepasang
<i>siraman</i>	: upacara pengantin mandi bunga.
<i>stagen</i>	: pengikat pinggang setelah memakai jarik
<i>sungkeman</i>	: meminta doa restu dari orang tua.
<i>tarub</i>	: hiasan ruangan acara hajatan.
<i>tata krama</i>	: sopan santun
<i>ubarampe</i>	: perlengkapan
<i>vokal</i>	: suara yang dihasilkan oleh manusia.